

**KAJIAN SLANG AUSTRALIA:  
PROSES MORFOLOGIS DAN PERUBAHAN SEMANTIK**

**Oleh:**

**Anggara Jatu Kusumawati**

Universitas Islam Indonesia

Jl. Kaliurang Km. 14.5, Sleman, Yogyakarta, 55584

Surel: anggarajatu@uii.ac.id

***Abstract***

*This study aims to investigate the formation process slang of Australian English. This research employs a qualitative-descriptive approach. The data of this research are conversation transcripts of Australians consisting three males and one female and being analysed analytically to find the use of slang. Observational technique was used to gather the data. The researcher taped the conversation and transcribed them to make the data analysis easier. Slang is formed into a morphological and semantic process. The morphological processes consist of derivation, clipping, blending, acronym, and alliteration. The semantic process consists of generalization, metaphor, specialization, and arbitrary process. The use of slang affects the society in terms of social and communication function. Knowing this intensely helps non natives to get close and increase more understanding in communicating with Australians.*

***Keywords:*** *slang, Australian English, formation process, semantic process*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembentukan slang Australia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diambil dari rekaman percakapan penutur asli Australia yang terdiri dari tiga laki-laki dan satu perempuan yang kemudian ditranskripsikan dalam bentuk teks. Kemudian, data dianalisis secara analitik untuk menemukan penggunaan slang. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Percakapan partisipan penelitian berbicara dan

ditranskripsikan untuk memudahkan analisis data. Pembentukan slang dibagi menjadi proses morfologis dan semantik. Proses morfologis terdiri dari derivasi, kliping, blending, akronim, dan aliterasi. Semantik terdiri dari generalisasi, metafora, spesialisasi, dan proses arbitrer. Penggunaan slang memengaruhi fungsi sosial dan komunikasi. Dengan mengetahui pembentukannya, dapat membantu bukan penutur asli meningkatkan pemahaman dalam berkomunikasi dengan orang Australia.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris Australia, slang, proses pembentukan, perubahan semantik

## A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memiliki variasi berbeda dari satu negara ke negara lain. Bahasa Inggris yang digunakan di Inggris dan di Amerika dianggap sebagai bahasa Inggris standar. Negara-negara berbahasa Inggris lainnya, seperti Australia, memiliki variasi yang berbeda dengan fitur-fiturnya sendiri dan tidak dianggap sebagai bahasa Inggris standar (Collins 2012, 75–86). Fitur-fitur tersebut dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial, politik, dan lokal yang tertanam dalam produk bahasa seperti pada ujaran. Nilai-nilai yang terdapat di Australia memengaruhi penggunaan pelafalan, aksen, dan leksis yang digunakan dalam bahasa Inggris Australia. Leksis termasuk dialektika, bahasa sehari-hari atau istilah slang, dan berbagai konstruksi sintaksis yang kurang kompleks mungkin menciptakan hambatan komunikasi untuk pelajar bahasa Inggris. Lihat kalimat di bawah ini yang diambil dari percakapan antarpemutur asli dari Australia.

Kim : *So we went to the pasar maling to try to get our kit back. We had an Indo friend with us, he apparently knew one of the blokes there who was running the show. We didn't know what we were gonna do. Maybe just take the shoes and do a ronna.*  
(Jadi kami pergi ke pasar maling untuk mendapatkan barang kami kembali. Kami ada teman dari Indo, dia kayaknya tahu siapa dalangnya. Kami nggak tahu apa yang akan kami lakukan. Mungkin Cuma ambil sepa-tunya lalu melarikan diri.)

Daniel : *But that's probably not such a beaut.*  
(Tapi itu bukan ide bagus.)

(Yogyakarta, 19-01-2017)

Kata “bloke” dan “ronna” adalah kata-kata slang yang tidak dapat dipahami oleh bukan penutur asing bahasa Inggris. Kamus bahasa Inggris

standar tidak mencantumkan kata-kata itu, dan orang luar (penutur non-Australia) tidak mudah untuk berkontribusi dalam percakapan. Memahami variasi bahasa terutama bahasa slang Australia berperan penting untuk lebih banyak berpartisipasi dalam percakapan. Ada beberapa alasan penting untuk mengetahui lebih banyak tentang slang. *Pertama*, bukan penutur asli bahasa Inggris memiliki lebih banyak kesempatan untuk memahami penutur asli. *Kedua*, belajar slang dapat menjadi aspek yang menarik ditinjau dari segi linguistik, yaitu pembentukan kata atau frasa bahasa karena umumnya unik dan kreatif. *Ketiga*, hubungan bilateral antara Australia dan Indonesia di bidang ekonomi, pariwisata, budaya, dan pendidikan telah meningkat secara signifikan pada beberapa tahun ini. Hal ini didukung oleh sistem demokrasi baru dan kebijakan dalam negeri yang membantu hubungan bilateral keduanya (Sulistiyanto 2010, 117–32). Fenomena ini mengarah pada kebutuhan untuk memahami kedua bahasa. Bahasa slang atau slang bahasa Inggris Australia adalah variasi bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari untuk mengembangkan urgensi mempelajari bahasa slang dan karakteristiknya. Masalah potensial terjadi ketika bukan penutur asli bahasa Inggris tidak dapat menafsirkan bahasa slang yang muncul dalam percakapan. Ini adalah variasi bahasa yang semua orang bisa memperhatikan tetapi tidak ada yang bisa menjelaskan (Partridge 2015, 10–32). Terjadinya istilah-istilah slang Australia tampaknya berasal dari ketidaktahuan istilah-istilah itu sendiri, dan ini menyumbang masalah lebih lanjut. Misalnya, orang Australia biasanya menyapa orang lain dengan kata “G'day” bukannya “hello” dan mereka akan mengatakan “hooroo” untuk kesetaraan “selamat tinggal”. Karena bahasa slang atau slang digunakan sebagai kosakata umum dalam percakapan, perlu diketahui kesetaraan bahasa slang dalam bahasa Inggris standar. Bahasa slang diproduksi dan digunakan dalam penggunaan bahasa untuk memenuhi fungsi-fungsi tertentu, khususnya dalam kegiatan sosial yang dilakukan oleh para penutur. Penggunaan bahasa slang menunjukkan identitas penutur, meningkatkan efisiensi komunikasi dan keintiman di antara orang Australia. Ilustrasi sebelumnya adalah penting untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap istilah-istilah slang bahasa

Inggris Australia, kesetaraan dalam bahasa Inggris standar, dan bagaimana kata-kata slang dibentuk.

Bahasa slang didefinisikan sebagai ujaran terbatas khusus dari subkelompok dan subkultur dalam masyarakat dan sangat informal, kosakata yang tidak konvensional untuk penggunaan yang lebih umum (Eble 2014, 48–60). Ini adalah kosakata nonstandar dari budaya atau subbudaya yang diberikan (Thorne 2004, 1). Ini biasanya kata yang tidak standar, bukan frasa seperti dalam ungkapan. Kata-kata slang bisa memiliki makna literal alternatif dan mungkin juga bisa tidak memilikinya. Itu mungkin kata-kata “dibuat-buat”. Selain itu, slang adalah penanda perbedaan sosial dan hanya digunakan dan dipahami untuk tujuan sosial di luar batasan kelompok tertentu yang menciptakan item leksikal atau artinya yang berbeda.

Bahasa slang Australia adalah jenis slang yang biasanya digunakan oleh orang Australia “kulit putih”, apakah itu berasal dari negara tersebut atau kata pinjaman dari bahasa lain. Menurut Burridge dan Kortmann (2008, 3:27), slang bahasa Inggris Australia dikembangkan dari empat sumber utama, yaitu dialek aborigin, latar belakang sejarah terkait dengan bahasa Inggris, masuknya migran, dan slang yang hanya dapat dilacak berdasarkan individualitas orang Australia.

Dalam penelitian ini, slang yang dipelajari adalah kata-kata slang yang sudah terkenal oleh orang-orang di luar kelompok. Kemudian, slang terkenal menjadi populer di komunitas yang lebih luas. Meskipun kata-kata slang banyak digunakan, mereka tidak diterima dalam penggunaan standar bahasa. Akibatnya, mereka tidak akan diterapkan dalam situasi formal.

Menurut Akmajian dkk (1984, 329), slang memiliki karakteristik yang terkait erat dengan fungsinya dan digunakan dalam komunikasi. Slang biasanya digunakan dalam komunikasi dan termasuk gaya penggunaan bahasa. Daerah-daerah tertentu dari slang sering dikaitkan dengan kelompok sosial tertentu, dan orang dapat berbicara tentang slang remaja, slang (kriminal), slang pengguna narkoba, dan sebagainya. Pada kasus ini, slang adalah semacam jargon dan digunakan sebagai tanda keanggotaan dan solidaritas dalam kelompok sosial tertentu.

Ada beberapa karakteristik tambahan dari slang. Slang sejajar dengan kata umum lain untuk hal yang sama (Akmajian dkk 1984, 298). “Arvo” yang berarti *afternoon* “sore” dan atau “fam” atau *family* “keluarga”. Perbedaan antara “arvo” dan *afternoon* “sore” terlihat dari sudut pandang pembicara. Beberapa orang mungkin berkata, “*Tomorrow arvo, my fam will come to my house*. Kemarin “arvo”, *my fam* datang ke rumah”. Pembicara lain mungkin berkata, “*Tomorrow afternoon, my family will come to my house*” atau “Besok sore, keluarga saya akan datang ke rumah”. “Arvo” dan “fam” adalah kata-kata slang, dan “afternoon” dan “family” tidak. Itu karena “arvo” dan “fam” hanya digunakan dalam acara-acara informal “family” dan “afternoon” dapat digunakan pada setiap kesempatan baik formal maupun informal.

Slang biasanya menampilkan kata dari frasa. Saat berbicara sambil mendengarkan kata dalam bahasanya, slang memiliki hubungan langsung dengan makna tertentu. Menurut Fromkin (2000, 25), kata-kata adalah unit linguistik yang dipahami dapat digabungkan untuk membuat frasa dan kalimat. Ini menyiratkan bahwa slang adalah bagian dari kosakata. Hubungan ini memiliki banyak perhatian pada penggunaan kosakata reguler. Selain itu, slang menggunakan perangkat pembuatan kata biasa untuk membuat kata-kata baru. Kata kosakata reguler atau penggunaan perangkat membentuk kata biasa untuk membuat kata baru dapat membuat kata-kata slang. Namun terkait dengan slang, Mattiello (2013, 211–38) mengatakan bahwa tidak ada aturan seperti itu yang mengontrol penutur dan metode penggunaan slang.

Formasi morfologi yang umum terjadi dalam bahasa Inggris Australia (Burdová 2009, 10–12). *Pertama*, derivasi adalah proses menggunakan kata yang telah ada atau dalam beberapa kasus struktur morfem atau morfem sebagai batang tempat melekatnya afiks. *Kedua*, kliping adalah kata yang menjadi salah satu bagian (yang diasumsikan). Ini adalah proses yang mempersingkat kata polisilabik dengan menambahkan satu atau lebih suku kata. *Ketiga*, pencampuran adalah kombinasi dari bagian dari kata, biasanya awal dari satu kata dan akhir dari yang lain. Proses ini juga ada dalam bahasa Inggris Australia karena menyederhanakan dua kata berbeda yang memudahkan lebih mudah diucapkan. *Keempat*, akronim buat kata baru dari bunyi awal atau huruf

dari kata ganti. Indikasi ini juga terjadi pada Slang yang sedang membuat kata pendek. *Kelima*, formasi rima khusus atau lebih kata yang terakhir berima dengan kata yang diminta. *Keenam*, aliterasi tidak diragukan lagi merupakan kekuatan dalam kombinasi berikut. Ini adalah penggunaan huruf atau suara yang sama yang terjadi pada awal dua kata atau lebih berurutan.

Slang bahasa Inggris Australia juga menggunakan pola kreativitas baru untuk kata-kata yang ada. Formasi ini bukan formasi kata-kata baru untuk kata itu sendiri tetapi berubah dari makna sebelumnya menjadi yang baru. Kata tersebut diambil dari domainnya. Dengan demikian, hal ini melibatkan modifikasi makna kata-kata yang sudah ada sehingga menciptakan penggunaan baru dari kata-kata lama. Perpanjangan makna dapat dilakukan dengan ekstensi metaforis dimana objek, ide, atau peristiwa tertentu dari satu ranah dijelaskan dengan kata-kata dari ranah objek, gagasan, atau peristiwa yang berbeda.

Wilton (2001) menuliskan beberapa perubahan semantik spesifik yang terjadi dalam membentuk slang Australia sebagai berikut: (1) Spesialisasi muncul ketika sebuah kata yang sebelumnya disebut kategori luas kemudian merujuk ke subkategori, (2) Generalisasi adalah kebalikan dari spesialisasi. Generalisasi muncul ketika sebuah kata awalnya merujuk ke kategori sempit, tetapi seiring waktu bervariasi dalam kisaran untuk merujuk ke kategori yang lebih luas, (3) Perubahan metaforis adalah ketika sebuah kata dapat berfungsi sebagai metafora untuk sesuatu yang lain, dan (4) Pergeseran semantik adalah ketika sebuah kata menempel pada objek terkait.

Penelitian menggunakan pendekatan analitik deskriptif kualitatif. Seliger dan Shohamy (1989, 124) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menentukan atau menggambarkan fenomena yang terjadi secara alami tanpa manipulasi eksperimental. Wiersma (2009, 12) juga menyebutkan bahwa penelitian deskriptif karena memiliki sifat dasar analisis deskriptif. Ini berarti bahwa penelitian ini juga akan mengumpulkan sifat penelitian kualitatif dalam hal data dan karakteristik lain dari analisis deskriptif. Dengan demikian, sifat penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan fenomena atau situasi analitis tertentu yang menjadi fokus penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini adalah warga Australia yang tinggal di Indonesia dan berbicara slang dalam percakapan sehari-hari. Partisipan yang terlibat adalah sekelompok warga Australia yang telah mengenal dan dekat satu sama lain. Dalam penelitian ini, responden terdiri dari tiga laki-laki dan satu perempuan. Mereka menggunakan banyak slang dalam percakapan sehari-hari mereka.

Pengumpulan data dilaksanakan sekitar enam bulan (Januari hingga Juli 2017) dan untuk penelitian ini sebagian besar dalam rekaman percakapan spontan. Mereka tentu saja menyadari fakta bahwa mereka sedang direkam, tetapi ini tampaknya memiliki sedikit efek negatif pada spontanitas mereka atau kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam rekaman. Sebagai aturan, pilihan topik untuk percakapan cukup tidak disengaja; sering kali serangkaian ucapan berkembang secara spontan setelah periode hening.

Prosedur yang selanjutnya yaitu menggunakan proses transkripsi. Menurut Stubbs (1989, 220) seperti dalam penelitian tentang interaksi lisan, sangat penting untuk menjaga pembaca dalam pandangan yang jelas tentang data apa yang menjadi dasar analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis transkrip data percakapan untuk menemukan bahasa slang di dalamnya. Bagian-bagian yang dipilih dari rekaman itu ditranskripsi menjadi level kata atau frasa.

## **B. PROSES PEMBENTUKAN SLANG**

### **1. Proses Morfologis**

Dalam mempelajari istilah-istilah slang bahasa Inggris Australia, proses morfologis lebih umum digunakan daripada cabang studi lain. Ini karena morfologi adalah satu-satunya studi yang mempelajari kata-kata dan strukturnya. Sebagian besar istilah slang adalah kata-kata dan beberapa proses morfologis membuatnya. Di bawah ini adalah proses morfologis yang membentuk proses pembentukan istilah slang bahasa Inggris Australia.

#### **a. Derivasi**

Bahasa slang Inggris Australia memiliki sejumlah morfem turunan yang digunakan untuk menurunkan kata-kata slang. Kebanyakan dari mereka adalah sufiks, seperti *-o*, *-ie*, *-y*, dan *-e*. Data menunjukkan bahwa terjadinya derivasi adalah level tertinggi kedua yang ditemukan dalam

data percakapan. Ini memainkan peran penting dalam menciptakan kata-kata slang bahasa Inggris Australia yang khas. Melampirkan beberapa sufiks ke ujung batang adalah beberapa fitur yang paling konstan dari slang Australia Australia. Ini dilakukan oleh orang Australia untuk membiasakan kata-kata yang sulit ditiru.

Mulai dari *-o* sufiks yang menempel pada suku kata terakhir dari ejaan yang diperpendek. Ketika sebuah kata memiliki lebih dari satu suku kata, ejaan penuh akan disingkat menjadi satu suku kata sebelum dilampirkan oleh akhiran *-o*.

Proses morfologis derivasi slang Australia (1):

- Daniel : *I was just about to say the same thing and I think you're spot on.*  
(Aku baru saja ngomong dan aku rasa kamu benar)
- Kim : *Must be a typo.*  
(Pasti salah tulis)
- Daniel : *Yeah a bit of a typo.*  
(Ya sedikit salah tulis).

(Yogyakarta, 19-01-2017)

Kurung sudut simbol < > berarti grafem atau huruf yang dijelaskan dengan menggunakan transkripsi ortografis. Sedangkan tanda kurung simbol ( ) berarti grafik yang dihilangkan. Dalam proses morfologis derivasi slang Australia (1), kesalahan pengetikan kata “typing error” menjadi “typo”. Grafem (ing error) dihilangkan dari grafem <typing error> dan ditambahkan akhiran <o> untuk menjadi grafem <typo>.

Proses morfologis derivasi slang Australia (2):

- Kim : *Sometimes you've got to suck eggs. I am in another country I've got to understand there will be reactions.*  
(Terkadang kamu harus menghisap telur. Saya di negara lain yang harus saya pahami akan ada reaksi)
- Daniel : *Well there is not need to go troppo about it*  
(Yah tidak perlu menjadi troppo tentang hal itu)
- Kim : *Yeah can't go cutting sick at everyone.*  
(Ya tidak bisa marah sama semua orang)

(Yogyakarta, 10-02-2017)

Pada proses morfologis derivasi slang Australia (2), terdapat kata slang “troppo” yang berasal dari kata “tropical”. Grafem (ical) dihapus dari grafem <tropical>. Grafem terakhir pada suku kata yang tersisa <p> digandakan untuk menekankan grafem sebelum akhiran *-o* ditambahkan.

## Proses morfologis derivasi slang Australia (3):

- Kim : *Running a muck.*  
(Membuat berantakan)
- Daniel : *Yeah, the kind of people doing **wheelie** jobs at night.*  
(Ya, tipe orang yang bekerja keras)
- Kim : *Yeah can't go cutting sick at everyone.*  
(Ya tidak bisa marah sama semua orang)  
(Yogyakarta, 10-02-2017)

Pada proses morfologis derivasi slang Australia (3), kata slang bahasa Inggris Australia yang ditambah akhiran *-ie*. Kata slang ini dibuat melalui proses biasa. Setelah menghilangkan suku kata tertentu, suku kata lainnya ditambahkan dengan akhiran *-ie*.

## Proses morfologis derivasi slang Australia (4):

- Daniel : *Are you feeling a bit under the weather?*  
(Apakah kamu sedang tidak enak badan?)
- Kim : *I'll go and boil the **billy** for you.*  
(Saya akan pergi dan mendidihkan air untukmu.)  
(Yogyakarta, 10-02-2017)

Pada proses morfologis derivasi slang Australia (4), kata slang “billy” dibuat melalui proses derivasi reguler. Kata aslinya hanya satu suku kata sehingga tidak ada proses menghilangkan suku kata tertentu. Kata-kata itu secara langsung dilampirkan oleh akhiran *-y*.

**b. Kliping**

Sejumlah besar slang diciptakan melalui proses kliping. Orang Australia memiliki kecenderungan besar untuk bersikap informal dengan memotong kata menjadi satu atau dua suku kata. Berikut adalah kata-kata slang bahasa Inggris Australia yang disertakan dalam proses kliping. Itu juga dijelaskan dengan proses detail. Namun demikian, ada juga beberapa kata slang yang dimasukkan ke dalam dua proses morfologis, derivasi, dan kliping. Beberapa kata kliping yang sudah disebutkan dalam proses derivasi tidak akan dibahas lagi di bagian ini.

Kata-kata slang sebelumnya dibuat melalui proses kliping. Namun, proses ini berbeda dari proses kliping sebelumnya. Dalam kasus ini, suku kata yang tersisa adalah suku kata pertama dari kata-kata. Ada indikasi bahwa sebagian besar kata slang dibuat melalui proses kliping biasanya

mempertahankan suku kata pertama sampai kedua dan menghilangkan sisanya.

Proses morfologis kliping slang Australia (1):

- Kim : *Well, we are trying to provide some **qual** material.*  
(Ya, kita sedang berusaha untuk menyediakan materi berkualitas.)
- Daniel : *Yeah, mate, I think you're in a bit of a tight spot.*  
(Ya teman, aku rasa kamu dalam keadaan yang sulit.)  
(Yogyakarta, 10-02-2017)

- Daniel : *Oh yeah give us the drum mate!*  
(Oh iya ayo beri kita infornya teman!)
- Kim : *I have never heard that but I have heard, I'll give you the **goss**. I'll give you the inside tip.*  
(Saya belum pernah mendengarnya, tetapi saya sudah mendengar, saya akan memberimu gossipnya. Saya akan memberikan info yang lebih detail.)  
(Yogyakarta, 10-02-2017)

Proses morfologis kliping slang Australia (2):

- Daniel : *But that's probably not such a beaut.*  
(Tapi itu mungkin bukan hal yang baik.)
- Kim : *Probably not such a **bonza** idea.*  
(Mungkin bukan ide bagus.)  
(Yogyakarta, 19-01-2017)

Kata “qual” dan “goss” merupakan hasil kliping dengan mengambil suku kata pertama untuk memudahkan penutur dalam menggunakan dalam percakapan. Sedikit berbeda dengan kata “qual” dan “goss”, kata-kata slang “hoon” dan “bonza” menghilangkan suku kata tengah dan tetap menjadi suku kata awal dan akhir (lihat proses morfologis kliping slang Australia (2)). Proses kliping tersebut mengambil suku kata tersebut berdasarkan aspek keunikan. Jika proses kliping melalui proses reguler dianggap tidak unik dan canggung, orang Australia akan mencoba mencari cara lain untuk membuat yang unik. Oleh karena itu, beberapa kata slang melanggar aturan reguler proses morfologis.

Diasumsikan bahwa orang Australia sangat suka memotong kata menjadi yang terpendek. Kata Australia terpotong dua kali menjadi “Oz”. Proses kliping pertama menghasilkan kata slang “Aussie”. Alasan mengapa kata slang “Aussie” menjadi “Oz” karena “Aussie” diucapkan

sebagai [’Zzi]. Untuk membuatnya lebih sederhana dari kata slang sebelumnya, kata itu disingkat lagi menjadi “Oz”.

### c. Blending

Blending digambarkan sebagai suatu proses dimana frasa yang mengandung dua kata atau lebih digabungkan dan disusutkan menjadi satu kata. Proses ini juga umum dalam membentuk istilah slang bahasa Inggris Australia. Blending dipilih karena akan lebih efisien dalam menghasilkan suara.

Proses morfologis blending slang Australia:

- Kim : *So we went to the pasar maling to try to get our kit back. We had an Indo friend with us, he apparently knew one of the blokes there who was running the show. We didn't know what we were gonna do. May be just take the shoes and do a ronna.*  
(Jadi kami pergi ke pasar maling untuk mendapatkan barang kami kembali. Kami ada teman dari Indo, dia kayaknya tahu siapa dalangnya. Kami nggak tahu apa yang akan kami lakukan. Mungkin cuma ambil sepatunya lalu melarikan diri.)
- Daniel : *But that's probably not such a beaut.*  
(Tapi itu bukan ide bagus.)

(Yogyakarta, 19-01-2017)

Dalam diskusi sebelumnya, diketahui bahwa orang Australia suka memotong kata menjadi satu suku kata untuk membuatnya lebih mudah diucapkan. Tampaknya orang Australia tidak suka berbicara menggunakan kata atau frasa yang panjang. Mereka selalu berusaha berbicara sesaat. Oleh karena itu, mereka mengambil apa saja untuk membuat kata atau frasa yang mereka gunakan lebih pendek daripada penggunaan formal.

Kata “ronna” berasal dari frasa. Kemudian, mereka gabungkan menjadi satu kata. Namun, ada modifikasi dalam memadukan akar kata slang. Modifikasi adalah menggandakan suku kata tengah untuk memberikan tekanan.

### d. Akronim

Akronim ditemukan dalam membentuk kata-kata slang bahasa Inggris Australia. Proses ini terjadi karena akronim adalah cara lain untuk mempersingkat kata-kata panjang. Dengan menggunakan akronim, banyak kata atau bahkan frasa dapat disingkat menjadi satu kata yang

terdiri dari setiap huruf awal. Di bawah ini adalah beberapa kata slang yang dibentuk melalui proses akronim.

Proses morfologis akronim slang Australia:

Kim : *I am not sure because I have never been O.S. until now but I imagine I'll get myself into a blue when I come back.*  
(Aku nggak yakin karena belum pernah ke luar negeri sampai sekarang ini tapi aku membayangkan kalau aku akan sedig kalau pulang nantinya.)

(Yogyakarta, 21-03-2017)

Dalam menciptakan kata-kata slang, orang Australia tidak selalu mengambil huruf awal menjadi kata akronim seperti “Oz”. Akar kata slang hanya sebuah kata tetapi menjadi “O.S.” dalam huruf kapital untuk menggantikan “over seas”.

#### e. Aliterasi

Aliterasi adalah penggunaan huruf atau suara yang sama yang terjadi pada awal dua kata atau lebih secara berurutan. Proses ini juga terjadi dalam menciptakan kata-kata slang bahasa Inggris Australia. Kedengarannya sangat unik dan berbeda sehingga terkadang proses aliterasi dipilih.

Proses morfologis aliterasi slang Australia:

Kim : *When I was a young lad, we used to have choppers flying over head, with coppers, with raffles, looking for crims.*  
(Ketika aku masih muda, kami dulu memiliki helikopter mainan terbang di atas kepala, dengan tembaga, dengan barang bekas pakai, mencari kejahatan.)

Daniel : *But now it's looking spic and span.*  
(Tapi sekarang itu kelihatan unik.)

(Yogyakarta, 21-03-2017)

Frasa “spic and span” memiliki suara yang sama di awal suku kata. Frasa tersebut digunakan untuk mengungkapkan makna unik.

## 2. Proses Perubahan Semantik

Perubahan semantik adalah proses mengubah kata yang sudah ada menjadi makna baru. Kata tersebut menggantikan dari domainnya. Dengan demikian, itu melibatkan modifikasi makna kata-kata yang sudah ada sehingga menciptakan makna baru untuk kata-kata lama.

### a. Spesialisasi

Spesialisasi adalah proses membatasi makna kata yang ada dari kategori luas menjadi subkategori. Di bawah ini adalah kata-kata slang yang termasuk dalam proses spesialisasi.

Proses perubahan semantik spesialisasi slang Australia (1):

- Daniel : *I wish Anna was here. Then again, may be not.*  
(Aku berharap Ana di sini. Dan lagi mungkin tidak.)
- Kim : *Fuck that wench. Yeah, she is not that bright.*  
Persetan dengan perempuan murahan itu. Dia gak sekeren itu.)  
(Yogyakarta, 21-03-2017)

Kata “*wench*” dirujuk ke wanita muda mana pun. Sekarang, arti umum “*wench*” hilang. Maka, itu berarti “perempuan jalang” seorang wanita yang kejam dan tidak menyenangkan.

Proses perubahan semantik spesialisasi slang Australia (2):

- Daniel : *I imagine that it's almost passed it's used by date.*  
(Aku membayangkan kalau ini hampir melampaui hari yang seharusnya.)
- Kim : *Yeah. She'll cark it soon.*  
(Yah. Dia akan mati secepatnya.)  
(Yogyakarta, 21-03-2017)

“*Cark*” dulu dimaksudkan mati, tetapi sekarang pengertian umumnya adalah hilang. Kata mati tersebut adalah perasaan ofensif. Kata itu tidak akan digunakan di depan orang yang lebih tua atau terhormat.

### b. Generalisasi

Generalisasi adalah proses memperluas makna dari kategori sempit ke kategori yang lebih luas. Beberapa kata slang yang dibuat melalui proses generalisasi diuraikan di bawah ini.

Proses perubahan semantik generalisasi slang Australia (2):

- Daniel : *Anyway, are we bloody there yet?*  
(Ngomong-ngomong, apakah kita sudah sampai.)
- Kim : *Just over the road and around the corner you bludger.*  
(Setelah jalan setelah pojokan itu orang malas.)  
(Yogyakarta, 21-03-2017)

“*Bludger*” adalah pencuri rendahan yang tidak ragu menggunakan kekerasan. Sepanjang sejarah, “*bludger*” berarti orang malas yang tidak

repot-repot mencari pekerjaan lagi karena dia sakit dan lelah diperlakukan seperti barang bergerak.

### c. **Metafora**

Wilton (2001) menyatakan bahwa perubahan metaforis terjadi ketika sebuah kata dapat berfungsi sebagai metafora untuk sesuatu yang lain. Proses ini dapat dilakukan dengan perluasan metaforis dimana objek, ide atau peristiwa tertentu dari satu ranah atau dijelaskan dengan kata-kata dari ranah objek, gagasan, atau peristiwa yang berbeda. Sebagian besar perubahan semantik dalam bahasa Inggris Australia slang dilakukan melalui proses metaforis. Fakta menunjukkan bahwa perubahan metaforis adalah kejadian tertinggi yang ditemukan dalam data percakapan.

Proses perubahan semantik metafor slang Australia (1):

- Kim : *I'm definitely a big fan of the word a **dropkick** or **dipstick**.*  
(Aku tentunya fanatik dengan kata dropkick atau dipstick.)
- Daniel : *What the hell is this, **drum!**... **drum!** As if in like to give some one the info.*  
(Apa itu, ayo kasih tahu! Kasih tahu! Ada yang bisa memberi tahu?)

(Yogyakarta, 21-03-2017)

Pada proses pembentukan kata “dropkick” membuat metafora “seseorang yang sangat bodoh dan tidak bernilai banyak dalam masyarakat”. “Dropkick” adalah jenis tendangan dalam sepak bola. Merupakan tindakan bodoh mengambil bola dan menjatuhkannya dari satu tangan lalu menendang ketika bola itu bergulir. Terkadang, orang Australia menggunakan istilah sepak bola untuk menggambarkan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari mereka. Itu berdasarkan fakta mereka sangat menyukai sepak bola. Selanjutnya, kata “drum” memetaforisasikan kata “informasi”. Kata “drum” memiliki arti nama alat musik saja. Sekarang, kata tersebut mempunyai makna lain. Dahulu, ketika seorang raja ingin memberikan pengumuman kepada publik, sebelum petugas membaca pengumuman, drummer akan memainkan drumnya terlebih dahulu. Sepanjang sejarah, kata “drum” sangat populer di Australia. Ketika seseorang mendengar suara drum, pikirannya akan langsung merujuk pada informasi. Belakangan, kata “drum” masih digunakan untuk mengganti informasi kata.

## Proses perubahan semantik metafor slang Australia (2):

- Kim : *Running a muck.*  
(Membuat berantakan.)
- Daniel : *Yeah, the kind of people doing **wheelie** jobs at night.*  
(Ya, tipe orang yang bekerja keras.)
- Kim : *Yeah can't go cutting sick at everyone.*  
(Ya tidak bisa marah sama semua orang)
- Kim : *Yeah, don't like Australians too much right now so we say that we are **Kiwis**.*  
(Yeah, tidak begitu suka orang-orang Australia sekarang jadi kita adalah Kiwis.)
- Daniel : *Yeah, I'm just surprised at how many people around the shed.*  
(Yeah, saya hanya kaget berapa orang yang ada ditempat tersebut.)
- Daniel : *I've just gotta say that the media should shut their pie-holes.*  
(Aku rasa media harus membungkam mulut mereka.)
- Kim : *A lot blokes sprouting their opinion everywhere.*  
(Banyak orang sedang mengungkapkan opini mereka.)  
(Yogyakarta, 21-03-2017)

Pada perubahan semantik metafor slang Australia (2), kata “wheelie” berarti “lomba balap”. Ini adalah rasa metaforis menandai di jalan dengan roda yang terbakar. Ini adalah semacam kompetisi yang dilakukan oleh sekelompok orang atau gangster di jalan. Kata “kiwis” adalah burung terkenal di Selandia Baru. Burung ini adalah hewan asli di Selandia Baru. Itu juga merupakan simbol Selandia Baru. Oleh karena itu, orang-orang dari negara ini biasanya disebut “kiwis”. Kata “lubang kue” adalah makna metaforis “mulut”. Bentuk pie bundar mirip dengan bentuk mulut. Ini adalah perasaan yang merendahkan dan hanya digunakan sebagai penghinaan.

## Proses perubahan semantik metafor slang Australia (3):

- Kim : *A lot blokes sprouting their opinion everywhere, a bit of **verbal-diarria**.*  
(Banyak orang sedang mengungkapkan opini mereka, sedikit omong kosong.)
- Daniel : *A lot blokes sprouting their opinion everywhere.*  
(Banyak orang sedang mengungkapkan opini mereka.)
- Kim : *Ooh really. Actually never heard that one.*  
(Oh ya. Sebenarnya belum pernah dengar.)
- Daniel : *But ripped tends to mean stoned. It was a term used by **bong-heads**.*

(Tapi tren untuk *mean stoned*. Itu istilah untuk pemakai ganja.)

Daniel : *And it turns out that she copped a bluey.*  
(Dan dapat diketahui bahwa dia baik.)

Kim : *Yeah she copped it all right.*  
(Yeah kelihatannya.)

(Yogyakarta, 21-03-2017)

Pada proses perubahan semantik metafor slang Australia (3), terdapat tiga kata yang dibahas. *Pertama*, “verbal-diarrhea” berarti *bullshit* atau “omong kosong”. Diare berdasarkan *Oxford Advanced Learners Dictionary* adalah sejenis penyakit yang sering dikosongkan dari isi perut dan dalam bentuk cair. “Verbal-diarrhea” adalah perasaan metaforis tentang terlalu banyak bicara yang menghabiskan energi tetapi tidak ada gunanya sama sekali. *Kedua*, kata “bong head “berasal dari *bung*. Kata berasal dari “bang” yang berarti mati. Ini adalah bahasa asli dalam bahasa Brisbane. Kemudian dikembangkan menjadi “bong head”, yang berarti seseorang yang suka merokok ganja. Ganja adalah zat berbahaya yang bisa menyebabkan kematian. *Ketiga*, kata “bluey” adalah arti metaforis dari “baik”. Denda adalah sejenis pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Itu berasal dari warna biru seragam polisi di Australia. Orang yang biasanya memaksa warga membayar denda adalah polisi yang selalu mengenakan seragam biru. Itulah sebabnya “bluey” menggantikan kata “baik-baik saja”.

#### **d. Pergeseran Semantik**

Menurut Wilton (2001), pergeseran semantik adalah kata yang melekat pada objek terkait. Berdasarkan hasil analisis, tidak ditemukan slang yang dibuat dari pergeseran semantik. Dari latar belakang penelitian ini, terlihat bahwa pendengar yang tidak tahu banyak slang Australia akan merasa kesulitan untuk berpartisipasi dalam percakapan di antara warga Australia. Dalam menciptakan slang, orang Australia tidak pernah menggunakan objek terkait untuk menggambarkan kata tertentu. Adalah hal biasa bagi orang untuk merahasiakan sesuatu. Mereka melakukan ini karena berbagai alasan. Diasumsikan bahwa orang tidak ingin menyinggung orang lain. Ini berarti bahwa wajar bagi seseorang untuk menyimpan sebagian dari pengetahuannya. Orang tidak pernah menceritakan seluruh pemikiran mereka kepada orang lain. Beberapa pemikiran disimpan untuk diri mereka sendiri. Namun, slang biasanya tidak digunakan untuk

mengecualikan orang yang tidak memahaminya tetapi slang sering hanya diucapkan di antara teman-teman. Secara singkat, dapat dikatakan bahwa orang Australia secara tidak sengaja menggunakan slang untuk mengatakan sesuatu yang rahasia kepada rekannya.

#### e. Proses Abriter

Dalam mengganti makna slang bahasa Inggris Australia sebelumnya, terkadang proses tidak dapat dijelaskan melalui proses reguler. Ini disebut proses arbitrer. Kesewenang-wenangan mungkin timbul karena semua orang dapat membuat kata-katanya sendiri tanpa menghiraukan aturan dalam menciptakan slang. Hasilnya adalah banyak kata yang hanya dapat dilacak di antara individu Australia. Mereka bahkan tidak tahu tentang proses bagaimana kata-kata itu menjadi slang. Misalnya, lihat penjelasan orang Australia berikut ini dalam wawancara tentang makna slang.

- Ben : ... *Well, spic and span, may be it means... I don't really know.*  
 (... Jadi *fresh mango*, **mungkin ini berarti dari... entahlah.**)
- Ben : ... *we say "underdaks" to replace underwear. Its meaning... again... I don't really sure the meaning.*  
 (... kita dapat mengatakan bahwa "underdaks" untuk mengganti kata celana dalam. **Maknanya... saya tidak begitu tahu.**)  
 (Yogyakarta, 3-04-2017)

Dari pernyataan responden di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua asal usul bahasa slang yang mereka gunakan. Diperkirakan bahwa mereka tahu istilah-istilah slang ketika istilah-istilah itu sudah populer dan terkenal di masyarakat mereka. Istilah-istilah slang itu hanya dapat dilacak di antara individu-individu Australia. Dalam analisis ini, beberapa contoh istilah slang bahasa Inggris Australia yang tidak dapat dijelaskan melalui proses reguler ditampilkan.

### C. SIMPULAN

Pada pembahasan ini, dapat ditarik beberapa poin. Sebagian besar istilah slang adalah kata-kata dan beberapa di antaranya adalah frasa. Variasi ini dilihat dari proses pembentukan slang. Beberapa dari mereka dapat dijelaskan melalui pembentukan kata secara normal dan yang lainnya tidak. Berdasarkan sifatnya, slang merupakan kata nonstandar yang cenderung digunakan dalam percakapan nonformal. Kata-kata slang bisa memiliki makna literal alternatif dan mungkin juga bisa tidak

memilikinya. Kata-kata tersebut mungkin dibuat tanpa keterangan atau alasan spesifik. Pembentukan slang Australia dapat dibagi menjadi dua proses utama, yaitu proses morfologis dan perubahan semantik. Beberapa data dibuat melalui kedua proses, yaitu proses morfologis dan perubahan semantik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmajian, Adrian, Ann Kathleen Farmer, Lee Bickmore, Richard A. Demers, dan Robert M. Harnish. 1984. *Linguistics: An Introduction to Language and Communication*. Seventh edition. Cambridge, Massachusetts London: The MIT Press.
- Burdová, Veronika. 2009. "Students Slang." Masarykova Univerzita, Pedagogická Fakulta. <https://is.muni.cz/th/yqqep/>.
- Burridge, Kate, dan Bernd Kortmann. 2008. *The Pacific and Australasia*. Vol. 3. Berlin: Mouton de Gruyter.
- Collins, Peter. 2012. "Australian English: Its Evolution and Current State." *International Journal of Language, Translation and Intercultural Communication* 1 (0): 75–86. <https://doi.org/10.12681/ijltic.11>.
- Eble, Connie. 2014. "American College Student Slang: University of North Carolina (2005–12)." Dalam *Global English Slang: Methodologies and Perspectives*, 48–60. New York: Routledge.
- Fromkin, Victoria, David Blair, dan Peter Collins. 2000. *An Introduction to Language*. 4th Australian. Sydney: Holt, Rinehart & Winston.
- Mattiello, Elisa. 2013. *American Slang in Friends: Morphological, Semantic and Sociological Features*. Cambridge Scholars Publishing. <https://arpi.unipi.it/handle/11568/764097#.XRxA8P4xXIU>.
- Partridge, Eric. 2015. *Slang To-Day and Yesterday*. New York: Routledge.
- Seliger, Herbert W., dan Elana Goldberg Shohamy. 1989. *Second Language Research Methods*. New York: OUP Oxford.
- Stubbs, Michael. 1989. *Discourse Analysis: The Sociolinguistic Analysis of Natural Language*. Oxford: Basil Blackwell Ltd.
- Sulistiyanto, Priyambudi. 2010. "Indonesia-Australia Relations in the Era of Democracy: The View from the Indonesian Side." *Australian*

- Journal of Political Science* 45 (1): 117–32. <https://doi.org/10.1080/10361140903517742>.
- Thorne, Tony. 2004. “Slang, Style-Shifting and Sociability.” Dalam *Multicultural Perspectives on English Language and Literature: International Conference, 22–23 May 2003*. London: Tallinna Pedagoogikaülikooli Kirjastus.
- Wiersma, William, dan Stephen G. Jurs. 2009. *Research Methods in Education: An Introduction*. Pearson/Allyn and Bacon.
- Wilton, Dave. 2001. “Methods of Word Formation.” [www.wordorigins.org](http://www.wordorigins.org). 15 Januari 2001. <http://www.wordorigins.org/index.php/more/176/>.